



Pendapatan Usaha Pengolahan Hasil Perikanan (Kerupuk Atom Emi) Di Desa Malang Rapat Kabupaten Bintan

Fishery Products Processing Business Income (Kerupuk Atom Emi) in Malang Rapat Village Bintan Regency

Mita¹, Khairul Hafsar¹, Tetty Tetty^{1*}

¹ Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Maritim RajaAli Haji, Tanjungpinang, Indonesia 29111

* Correspondence author: tettymhfdz@umrah.ac.id

Received: 5 Agustus 2021; Revised: 2 September 2021; Accepted: 24 September 2021; Published: 30 September 2021

ARTIKEL INFO

Keyword:

Atom Crackers, Business, Income, UMKM

ABSTRAK

Desa Malang Rapat merupakan salah satu daerah dengan hasil perikanan yang cukup tinggi tentu saja memiliki potensi yang sangat besar dalam pengembangan usaha-usaha pengolahan hasil perikanan. Di Desa Malang Rapat terdapat usaha pengolahan hasil perikanan yaitu Usaha Kerupuk Atom. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya usaha dan pendapatan usaha. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan secara sensus yaitu satu usaha kerupuk atom Emi. Jenis dan sumber data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya total usaha pengolahan hasil perikanan (Kerupuk Atom Emi) di Desa Malang Rapat Kabupaten Bintan yaitu sebesar Rp357.559.100 per tahun. Pendapatan yang diperoleh sebesar Rp1.085.512.900 per tahun. Secara keseluruhan hasil perhitungan pendapatan usaha pengolahan hasil perikanan (Kerupuk Atom Emi) di Desa Malang Rapat Kabupaten Bintan menghasilkan pendapatan yang cukup besar selama 2021 dan dapat menutupi biaya-biaya yang telah dikeluarkan dalam proses produksi.

ABSTRACT. *The village of Malang Rapat is one of the areas with high enough fishery products, of course, it has enormous potential in developing fishery product processing businesses. In the village of Malang Rapat, there is a fishery product processing business, namely the Atomic Cracker Business. This study aims to analyze operating costs, income. This study aims to analyze operating costs, income, and breakeven points. The research method used is the description. Sampling was carried out by census, namely an Emi atomic cracker business. The types and sources of data used consist of primary data and secondary data. The results showed that the total cost of processing fishery products (Emi Atomic Crackers) in the village of Malang Rapat, Bintan Regency, was Rp357,559,100 per year. Was Rp357.559.100 per year. The income earned is Rp1.085.512.900 per year. Overall, the results of the calculation of fishery product processing business income (Emi Atomic Crackers) in the Village of Malang Rapat, Bintan Regency, generated considerable income during 2021 and could cover the costs incurred in the production process.*

1. Pendahuluan

Kabupaten Bintan terletak di Kepulauan Riau, adapun salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Bintan adalah Kecamatan Gunung Kijang yang memiliki luas daratan 7,84% dan luas lautan mencapai 92,16%. Pada tahun 2019 Kecamatan Gunung Kijang memiliki satu kelurahan dan tiga desa, salah satu desa yang ada di Kecamatan Gunung Kijang adalah Desa Malang Rapat. Desa Malang Rapat memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.512 jiwa. Desa Malang Rapat adalah salah satu desa yang berpotensi dibidang perikanan (BPS Kecamatan Gunung Kijang, 2019).

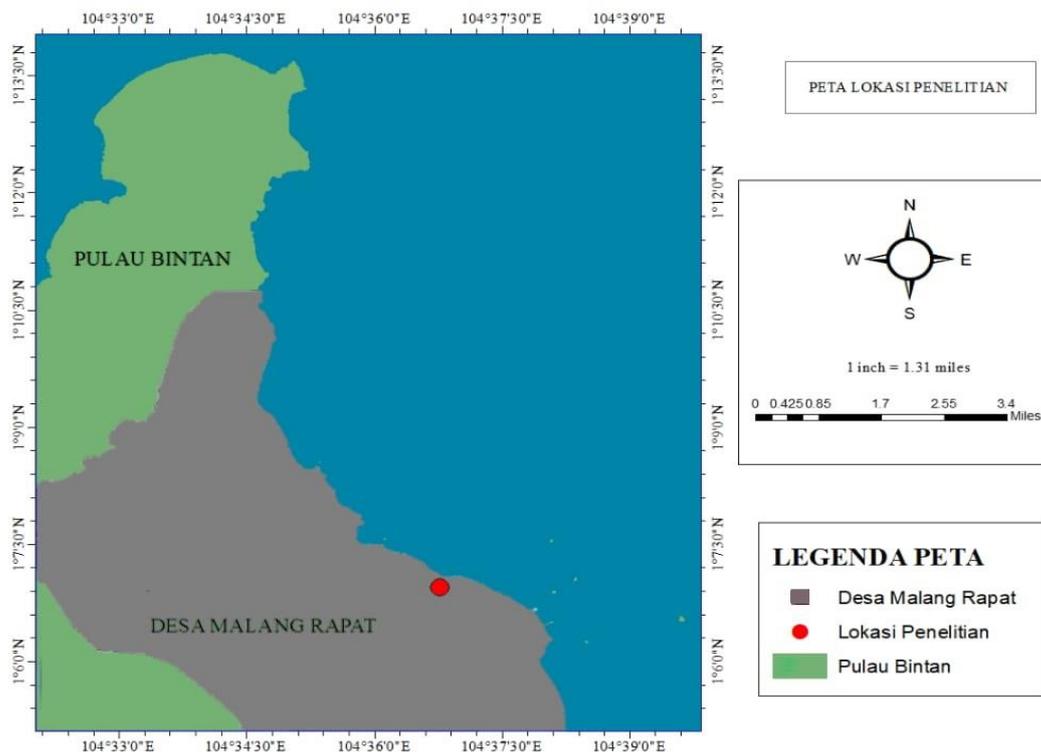
Menurut Adawyah (2014) Ikan memiliki beberapa kekurangan yaitu kandungan air yang tinggi (80%), pH tubuh ikan yang mendekati netral dan daging ikan yang sangat mudah dicerna oleh *enzim autolysis* menyebabkan daging sangat lunak, sehingga menjadi media yang baik untuk pertumbuhan bakteri pembusuk. Pengolahan hasil perikanan sebagai sumber bahan pangan, ikan mempunyai beberapa keunggulan komparatif dari sudut pandang ilmu gizi dan kesehatan dibandingkan dengan pangan yang berasal dari darat. Ikan laut dapat diolah menjadi berbagai makanan seperti kerupuk. Kerupuk adalah bahan makanan yang terbuat dari daging ikan laut yang diawetkan dengan cara mengolah bahan baku dan mencampurkan bahan tambahan (Minanty, 2011).

Desa Malang Rapat merupakan salah satu daerah dengan hasil perikanan yang cukup tinggi tentu saja memiliki potensi yang sangat besar dalam pengembangan usaha-usaha pengolahan hasil perikanan. Di Desa Malang Rapat terdapat usaha pengolahan hasil perikanan yaitu Usaha Kerupuk Atom. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Perikanan dan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bintan terdapat dua usaha kerupuk atom yaitu Usaha Kerupuk Atom Rozana dan Usaha Kerupuk Atom Emi. Namun saat ini yang aktif beroperasi hanya usaha kerupuk atom Emi. Kerupuk atom merupakan usaha yang berkecimpung dalam bidang produksi makanan ringan, usaha ini dilakukan oleh ibu rumah tangga, tujuan usaha kerupuk atom sebagai langkah untuk memberdayakan kebutuhan ekonomi, khususnya kebutuhan ekonomi rumah tangga. Mengenai usaha kerupuk atom maka perlu melihat keuntungan yang dapat meningkatkan nilai produksi yang akhirnya berorientasi pada pendapatan usaha. Usaha rumah tangga pada bidang perikanan dalam pengelolaan keuangan usaha masih belum dikelola dengan baik. Sehingga perlu adanya penelitian yang menggambarkan kondisi keuangan usaha dari sisi biaya usaha, penerimaan usaha dan pendapatan usaha.

2. Metode penelitian

2.1. Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan bulan Mei-Juni 2021 di usaha Kerupuk Atom Emi Desa Malang Rapat Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan. Adapun peta lokasi yang dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Peta lokasi penelitian

2.2. Prosedur Penelitian

Penelitian ini mencakup 2 prosedur, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Dalam tahap persiapan terdiri dari 3 kegiatan, (1) survei lokasi penelitian, (2) melakukan wawancara dengan informan dari pemilik Usaha Kerupuk Atom, dan (3) membuat panduan pertanyaan (Kuesioner) penelitian. Sedangkan dalam tahap pelaksanaan terdiri dari 2 kegiatan yaitu pengumpulan dan pengolahan data penelitian.

2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ialah dengan melakukan observasi, survei, wawancara dan studi pustaka. Observasi digunakan untuk mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan tempat penelitian yang berhubungan dengan gambaran umum usaha pengolahan Kerupuk Atom Emi dan informasi-informasi lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian. Variabel-variabel yang diamati berupa proses produksi, proses penjualan dari biaya-biaya yang dikeluarkan sampai penerimaan yang diperoleh oleh Usaha Kerupuk Atom Emi di Desa Malang Rapat Kabupaten Bintan. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan responden. Wawancara dilakukan kepada pemilik Usaha Kerupuk Atom Emi untuk memperoleh gambaran mengenai pendapatan usaha dan informasi mengenai jumlah produksi, harga jual produk, biaya-biaya yang dikeluarkan, penerimaan yang diperoleh Usaha Kerupuk Atom Emi di Desa Malang Rapat Kabupaten Bintan. Studi pustaka yang dilakukan mengacu pada literatur-literatur yang dianggap relevan dengan penelitian ini (Riyanto, 2010).

2.5. Analisis data

2.5.1. Biaya Usaha

Biaya yang dikeluarkan selama proses produksi hingga pemasaran produk yang dibuat pada pengolahan usaha Kerupuk Atom Emi disebut dengan biaya usaha. Biaya usaha terdiri dari dua jenis biaya, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Tujuan utama untuk melihat biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses berlangsung ialah untuk melihat struktur biaya pada usaha tersebut. Total biaya produksi merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut (Syofiandi *et al.*, 2016):

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

- TC = Biaya Total (*Total Cost*) (Rp)
- FC = Biaya Tetap (*Fixed Cost*) (Rp)
- VC = Biaya Tidak Tetap (*Variabel Cost*) (Unit/tahun)

2.5.2. Penerimaan Usaha

Nilai penerimaan dapat diketahui dengan menghitung harga dikali dengan jumlah produksi. Adapun rumus penghitungan penerimaan (*total revenue*) sebagai berikut (Rusnani *et al.*, 2016; Syofiandi *et al.*, 2016):

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

- TR = Penerimaan (*Total Revenue*) (Rp)
- P = Harga (*Price*) (Rp)
- Q = Jumlah Produksi (*Quantity*) (Unit/tahun)

2.5.3. Pendapatan Usaha

Analisis yang digunakan untuk melihat pendapatan di usaha Kerupuk Atom adalah dengan melihat total penerimaan yang diperoleh dan total biaya yang dikeluarkan. Pendapatan sebagai total penghasilan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu. Total pendapatan yang diperoleh perusahaan didapatkan dengan menghitung selisih dari total penerimaan dan biaya-biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain, total pendapatan ialah total penerimaan dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan sebagaimana rumus berikut (Fadli, 2014):

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

- π = Pendapatan (Rp/tahun)
- TR = Penerimaan (*Total Revenue*) (Rp/tahun)
- TC = Total Biaya (*Total Cost*) (Rp/tahun)

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Perikanan dan Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bintan bahwa di Desa Malang Rapat terdapat dua usaha kerupuk atom yaitu usaha kerupuk atom Emi, dan usaha kerupuk atom Rozana. Tetapi usaha kerupuk atom Rozana sudah tidak berproduksi sejak tiga tahun lalu, sedangkan usaha kerupuk atom Emi masih aktif hingga sekarang. Sehingga dalam penelitian ini data usaha yang diambil hanya usaha kerupuk atom Emi. Usaha kerupuk atom Emi awalnya merupakan pekerjaan sampingan pemilik usaha yaitu Ibu Emi. Namun karena semakin bertambahnya permintaan terhadap kerupuk atom Emi, maka kala itu, Ibu Emi mengajak perempuan-perempuan Desa Malang Rapat untuk membantu usaha pengolahan kerupuk atom hingga akhirnya terbentuklah kelompok usaha dengan nama "POKMAS BANDENG" yang diketuai oleh Ibu Emi. Pada tahun 2008 dan 2010, kelompok POKMAS BANDENG mendapat bantuan dari COREMAP yaitu modal produksi dan alat-alat yang digunakan untuk produksi agar memudahkan anggota kelompok membuat kerupuk atom. Hingga saat ini kerupuk atom Emi sangat berkembang dengan pesat, ditambah pula dengan adanya bantuan dari *Packaging House* Kabupaten Bintan, Sehingga kerupuk atom Emi memiliki kemasan yang menarik dan layak untuk dipasarkan baik dalam negeri maupun luar negeri. Pemasaran kerupuk atom Emi saat ini telah masuk ke swalayan ataupun pusat oleh-oleh.

3.2. Proses Produksi Kerupuk Atom

Proses pengolahan kerupuk atom terdiri dari beberapa tahap meliputi (1) Pembelian bahan, pembelian bahan baku ikan tenggiri diperoleh dari nelayan lokal, jika stok ikan tenggiri habis biasanya digantikan dengan ikan tongkol, sedangkan pada bahan tambahan diperoleh dari swalayan dan pasar. (2) Pembuatan adonan, bahan baku dan bahan tambahan yang telah disiapkan kemudian dimasukkan kedalam mesin pengaduk hingga semua bahan tercampur rata. (3) Pembentukan adonan dilakukan dengan metode penggilingan pada adonan, metode

penggilingan dilakukan dengan telapak tangan hingga berbentuk bulat dan panjang kira-kira sebesar jari kelingking. (4) Pematangan adonan dilakukan dengan menggunakan pisau yang tajam dengan ukuran diameter sekitar 1,5 cm dan panjang 1 cm. (5) Penggorengan kerupuk atom dilakukan pengadukan terus menerus hingga kerupuk atom mengembang. (6) Pengemasan pada kerupuk atom dimasukkan ke dalam kantong plastik dengan masing-masing ukuran 100 gram, 150 gram dan 200 gram.

3.3. Biaya Usaha

3.3.1. Biaya Investasi

Biaya investasi usaha pengolahan hasil perikanan (Kerupuk Atom Emi) adalah sebesar Rp22.301.000. Semua jenis investasi tersebut merupakan milik usaha kerupuk atom Emi yang berupa peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan produksi pengolahan hasil perikanan (Kerupuk Atom Emi) di Desa Malang Rapat Kabupaten Bintan. Dalam setiap pemakaian investasi pasti akan mengalami penyusutan tergantung dari berapa lama aktiva tersebut digunakan. Biaya penyusutan adalah biaya pembelian peralatan yang dipakai pemilik usaha dibagi dengan umur ekonomis, bertujuan untuk memperhitungkan penurunan masa manfaat peralatan yang digunakan karena pemakaiannya, masa manfaat dapat dinyatakan dalam periode waktu seperti bulan dan tahun. Berdasarkan penelitian nilai penyusutan investasi pada usaha pengolahan hasil perikanan (kerupuk atom) di Desa Malang Rapat Kabupaten Bintan sebesar Rp2.613.500.

3.3.2. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah sejumlah biaya yang ditanamkan untuk pembelian barang-barang atau peralatan yang tidak habis dalam satu kali produksi akan tetapi dapat digunakan berulang kali dalam jangka waktu cukup lama. Biaya tetap dalam penelitian ini terdiri dari listrik dan biaya penyusutan peralatan ialah merupakan biaya yang dikeluarkan oleh usaha kerupuk atom yang sifatnya tetap tidak tergantung dari besar kecilnya produksi. Biaya tetap umumnya didefinisikan sebagai biaya yang relatif tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit (Partoyo *et.al.*, 2018). Biaya tetap yang dikeluarkan pada usaha Kerupuk Atom Emi dapat dilihat pada Tabel .

Tabel 1. Biaya Tetap Usaha Kerupuk Atom Emi

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah Pertahun (Rp)
1	Listrik	6.000.000
2	Penyusutan	2.613.500
Jumlah Biaya Tetap		8.613.500

Pada tabel diatas menjelaskan tentang rata-rata biaya tetap usaha pengolahan hasil perikanan (kerupuk atom) dapat dilihat bahwa biaya tetap yang tertinggi adalah listrik sebesar Rp6.000.000. Sedangkan biaya penyusutan investasi sebesar Rp2.613.500 dan air sebesar Rp 600.000. Dapat dilihat pula nilai rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan adalah sebesar Rp8.613.500.

3.3.3. Biaya Variabel

Biaya variabel dalam penelitian adalah biaya produksi biaya yang sifatnya berubah-ubah sesuai jumlah produksinya sehingga besar kecilnya biaya variabel akan ditentukan oleh besar kecilnya skala usaha dan produksi yang dihasilkan. Biaya variabel yang dikeluarkan oleh responden pada usaha Kerupuk Atom Emi di Desa Malang Rapat Kabupaten Bintan. Adapun biaya variabel dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Rata-rata Biaya Variabel Usaha Kerupuk Atom Emi

No.	Periode	Jumlah (Rp)
1	Biaya Variabel Rata-rata per hari	1.211.617
2	Biaya Variabel per bulan (24 hari)	29.078.800
3	Biaya Variabel per tahun	348.945.600

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata per hari sebesar Rp1.211.617, selanjutnya biaya variabel per bulan didapatkan dengan nilai sebesar Rp29.078.800 dan didapatkanlah biaya variabel per tahun dengan nilai sebesar Rp348.945.600.

3.3.4. Biaya Total

Biaya total adalah jumlah keseluruhan biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh usaha untuk menghasilkan sejumlah produk dalam suatu periode tertentu. Total biaya merupakan jumlah dari biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh usaha Kerupuk Atom Emi dalam proses usahanya. Adapun total biaya yang dikeluarkan pada usaha kerupuk atom pada Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Biaya Total Usaha Kerupuk Atom Emi

No.	Jenis Biaya Total	Jumlah (Rp/tahun)
1	Biaya Tetap	8.613.500
2	Biaya Variabel	348.945.600
Jumlah Biaya Total		357.559.100

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa total biaya produksi pada usaha Kerupuk Atom terdiri atas biaya tetap dan biaya variabel. Biaya variabel merupakan komponen biaya yang terbesar yang dikeluarkan oleh usaha kerupuk atom dalam usahanya. Biaya tetap pada usaha kerupuk atom ialah sebesar Rp8.613.500 dan biaya variabel sebesar Rp348.945.600 sehingga dapat dijumlahkan bahwa rata-rata biaya total yang dikeluarkan dalam satu periode yaitu sebesar Rp357.559.100.

3.4. Penerimaan Usaha

Penerimaan merupakan jumlah produk yang dihasilkan dalam proses produksi dikalikan dengan harga jual produk. Tiap-tiap produksi kerupuk atom mempunyai penerimaan yang berbeda-beda. Perbedaan ini disebabkan kapasitas produksi yang bervariasi. Adapun penerimaan pengolahan hasil perikanan (kerupuk atom) dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Rata-rata Penerimaan Usaha Kerupuk Atom Emi

No.	Periode	Penerimaan (Rp)
1	Penerimaan Rata-rata Per hari	5.010.667
2	Penerimaan per bulan (24 hari)	120.256.000
3	Penerimaan per tahun	1.443.072.000

3.5. Pendapatan Usaha

Besarnya pendapatan usaha kerupuk atom dapat dilihat pada Tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5. Pendapatan Usaha Kerupuk Atom Emi

No.	Uraian	Jumlah Pertahun (Rp)
1	Penerimaan Usaha	1.443.072.000
2	Biaya Total	357.559.100
Jumlah Pendapatan Usaha		1.085.512.900

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh pendapatan usaha kerupuk atom Emi sebesar Rp1.085.512.900 per tahun, yang diperoleh dari pengurangan dari rata-rata penerimaan sebesar Rp1.443.072.000 per tahun dengan rata-rata total biaya produksi sebesar Rp357.559.100 per tahun.

4. Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini ialah :

1. Biaya total per tahun yang diperoleh Usaha Pengolahan Hasil Perikanan (Kerupuk Atom Emi) di Desa Malang Rapat Kabupaten Bintan yaitu sebesar Rp357.559.100/Tahun.
2. Pendapatan Usaha Pengolahan Hasil Perikanan (Kerupuk Atom Emi) di Desa Malang Rapat Kabupaten Bintan yaitu sebesar Rp1.085.512.900/Tahun.

Referensi

Asnidar, A. & Asrida, A. 2017. Analisis Kelayakan Usaha Home Industry Kerupuk Opak di Desa Paloh Meunasah Dayah Kecamatan Muara Satu Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Sains Pertanian Almuslim University*. 1(1): 39-47.

- Badan Pusat Statistik. 2019. *Kecamatan Gunung Kijang Dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik Kecamatan Gunung Kijang. 107 Halaman.
- Fadli, S. 2014. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Tomat di Kelurahan Boyaoge Kecamatan Tatanga Kota Palu. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*. 21(1): 45-48.
- Giatman, M. 2006. *Ekonomi Teknik*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 68 Halaman.
- Hendrik. 2018. *Analisis Usaha Penangkapan Rajungan (Portunus Pelagicus) Dengan Menggunakan Bubu Rajungan Di Kecamatan Bintan Timur Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau*. Skripsi. Universitas Riau Pekanbaru. 13 Halaman
- Minantyo, H. 2011. *Dasar-dasar pengolahan makanan*. Graha Ilmu. Yogyakarta. 197 Halaman.
- Partoyo, E. H., Zulkarnaini., Riyanto, Y. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Source of Inspiration Club. Surabaya. 121 Halaman.
- Rusnani, Fahrizal, M., Muin, S. 2016. Analisa Biaya dan Pendapatan Industri Pengolahan Kayu di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Hutan Lestari*. 4(4): 643-648. <http://doi.org/10.26418/jhl.v4i4.18252>
- Suryaningsih, Sulaeman, R., Arlita, T. 2018. Analisis Biaya Produksi Furniture Kayu Jati pada Industri Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Perabot Berdikari Jaya Jepara Asli Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Faperta*. 5(1): 1-11.
- Syofiandi, R. R., Hilmanto, R., Herwanti, S. 2016. Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Agroforestri di Kelurahan Sumber Agung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. *Jurnal Sylva Lestari*. 4(2): 17-26.